



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimalisasi Aset Tetap

Sri Nursintia Zakaria^a, Niswatin^b, Nilawaty Yusuf^c

^{a,b,c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Email: sintiazakaria17@gmail.com^a, niswatin@ung.ac.id^b, nilawatyyusuf@gmail.com^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 07-08-2024

Revised 29-08-2024

Accepted 29-08-2024

Kata Kunci:

Inventarisasi Aset,
Legal, Penilaian Aset,
Optimalisasi Aset Tetap

Keywords:

*Asset Inventory, Legal
Audit, Asset Valuation,
Optimization of Fixed
Assets*

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset tetap di Dinas Pendidikan, Kabupaten Gorontalo Utara. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan survei kuisioner. Adapun jumlah sampel atau yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 52 sampel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Aset Tetap yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Optimalisasi aset yang dilakukan secara maksimal tidak hanya memberikan manfaat operasional dan finansial, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan. Penggabungan yang komprehensif antara Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset memberikan manfaat besar dalam pengelolaan aset yang efektif terhadap Optimalisasi Aset Tetap dan peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

A B S T R A C T

This study aims to determine the influence of asset inventory, legal audit, and asset valuation on the optimization of fixed assets at the Education Agency of North Gorontalo Regency. This study employed a quantitative method with data collection techniques using observation and questionnaire. The data were then analyzed using multiple linear regression analysis. The findings of this study indicate that Asset Inventory, Legal Audit, and Asset Valuation influence the Optimization of Fixed Assets in the Education Agency of North Gorontalo Regency. Maximizing asset optimization not only provides operational and financial benefits but also supports the achievement of the strategic goals of the Education Agency. Also, the integration of Asset Inventory, Legal Audit, and Asset Valuation is significantly contributive in having an effective asset management to optimize fixed assets and to enhance of education quality and services to the community.

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen sektor publik adalah cabang dari akuntansi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan sumber daya dalam sektor publik, seperti pemerintah, lembaga nirlaba, dan organisasi lain yang melayani kepentingan publik. Akuntansi manajemen sektor publik memiliki peran utama dalam menyajikan informasi akuntansi yang berguna bagi manajer publik dalam perencanaan dan pengendalian organisasi (Lavita, 2019).

Demikian untuk sistem pemerintah yang merupakan bagian dari organisasi sektor publik. Misalnya, yang terjadi pada sistem pemerintah daerah di Indonesia yang tengah mengalami transformasi signifikan dengan tujuan utama mencapai *good governance*. Transformasi ini terwujud melalui perubahan mendasar dalam pengelolaan daerah dan optimalisasi sumber daya. *Good governance* adalah suatu proses dalam menjalankan kekuasaan negara untuk menyediakan barang dan layanan publik, yang disebut sebagai *governance* atau pemerintahan. Di sisi lain, istilah yang lebih populer dalam konteks *good corporate governance* disebut *good governance*, merujuk pada tata kelola yang baik dalam ranah pemerintahan (Engkus et al., 2021).

Perkembangan ini terlihat dari penyempurnaan peraturan perundang-undangan, yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah. Perubahan ini menjadi dasar untuk mengimplementasikan desentralisasi atau otonomi daerah yang lebih luas, nyata, dan bertanggung jawab, termasuk dalam konteks keseimbangan keuangan negara.

Kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan berkaitan pula dengan bagaimana pemerintah daerah mampu memaksimalkan kekayaan daerah yang dimiliki, misalnya melalui pengelolaan aset yang baik. Aset sendiri dapat diartikan sebagai barang atau benda yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai pertukaran yang digunakan suatu badan usaha, lembaga, atau individu. Aset tetap pemerintah daerah, seperti bangunan, infrastruktur, tanah, dan properti lainnya, memiliki peran krusial dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Aset tetap pemerintah merujuk pada harta kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh entitas pemerintah dan dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan layanan publik, pembangunan, dan kegiatan pemerintah lainnya. Oleh karena itu, manajemen aset yang efektif sangat penting untuk memastikan optimalisasi penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan aset tersebut.

Hal ini berlaku karena dalam konteks manajemen aset, aset tetap pemerintah perlu dikelola dengan efektif untuk memastikan penggunaan yang optimal, pemeliharaan yang memadai, dan akuntabilitas yang baik terhadap masyarakat. Manajemen aset ini juga harus memperhitungkan nilai-nilai kebijakan pemerintah, transparansi, dan efisien penggunaan sumber daya (Zainuddin, sari, 2023). Salah satu tantangan utama dalam administrasi barang atau aset daerah adalah kekacauan dalam pengelolaan data aset. Kompleksitas ini disebabkan oleh berbagai proses yang harus diperhatikan dalam pengelolaan aset tetap. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 2021 mengenai Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah,

proses manajemen aset tetap melibatkan pelaksanaan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah.

Daerah Gorontalo Utara merupakan daerah dengan status Kabupaten, yang di deklarasikan pada tanggal 2 Januari 2007 dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2007. Kabupaten Gorontalo Utara beribukotakan Kwandang yang merupakan pusat dari pemerintahan yang ada di daerah. Dalam struktur pemerintah daerah khususnya daerah Gorontalo Utara di dalamnya terdapat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terdiri dari dinas-dinas, salah satu diantaranya adalah Dinas Pendidikan.

Sesuai dengan PERDA 2008 Dinas Pendidikan memiliki tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan dibidang pendidikan. Selain itu, Dinas Pendidikan juga merupakan perangkat yang mengelola Aset Daerah Gorontalo Utara khususnya bagian pendidikan. Pada periode sekarang aset tetap khususnya tanah dan bangunan yang dikelola mencapai angka 732.

Dengan total aset tetap sekarang yang banyak, Dinas Pendidikan yang menjadi Organisasi Perangkat Daerah harus dapat mengelola inventarisasi aset tetap yang menjadi milik pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara agar sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2020 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada pemerintah pusat, dalam hal tersebut yang dimaksudkan adalah sarana dan prasarana yang merupakan aktiva tetap (*fixed asset*) tanah dan bangunannya. Akan tetapi dalam praktek dilapangan Dinas Pendidikan masih belum dapat menjalankan manajemen dari keseluruhan aset tetap yang dimiliki secara baik, hal ini dapat dilihat dari laporan Badan Pemeriksaan Keuangan bahwa hasil Laporan Keuangan Dinas Pendidikan Gorontalo Utara masih menyandang predikat Wajar dengan Pengecualian (WDP), dengan waktu yang sudah mencakup 2 setengah tahun. Permasalahan ini terjadi akibat belum maksimalnya Dinas Pendidikan dalam mengelola aset tetap (tanah dan bangunan).

Dengan jumlah aset mencapai 598 bangunan yang terdiri dari 401 bangunan sekolah (Negeri dan swasta), 189 lembaga, dan 8 bangunan wilayah kantor atau dipusat pemerintah. Sedangkan untuk jumlah tanah yang dimiliki yaitu sebanyak 134 bidang tanah. Dari keseluruhan aset tersebut terdapat 12 aset bangunan lembaga baik yang terdapat dipusat kantor maupun yang menyebar diwilayah Kabupaten Gorontalo Utara tidak teroptimalkan dan tidak dimanfaatkan secara operasionalnya. Serta, terdapat 3 aset bangunan sekolah non formal 1 diantaranya sudah tidak terpakai. Selain itu, terdapat 3 bangunan sekolah yang kekurangan fasilitas bangunan.

Selain permasalahan diatas juga dapat dilihat dari beberapa kendala terutama dalam inventarisasi aset, dimana pengelolaannya menggunakan aplikasi "simd@bmd" versi 2005 – 2020. Dalam aplikasi tersebut masih banyak aset tetap bangunan yang sudah bukan lagi milik Dinas Pendidikan tapi masih tercatat di dalamnya. Kemudian hal yang sama juga terjadi pada legal audit dimana aset tetap berupa tanah yang dimiliki oleh Dinas pendidikan Gorontalo Utara terdapat 47 bidang tanah yang menjadi tempat berdirinya beberapa bangunan tidak memiliki nomor sertifikat.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset tetap, maka efektivitas dari manajemen aset perlu di seriusi untuk peningkatan terhadap optimalisasi aset tetap milik Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Beberapa konsep dari efektivitas manajemen aset tetap dapat diambil, seperti melakukan inventarisasi aset, melakukan audit hukum, dan memberikan penilaian terhadap nilai aset. Jika ketiga tahapan manajemen aset ini dilakukan dengan baik, pemerintah dapat merasakan manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan aset tetap yang tertib, akuntabel, dan transparan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Teori *stewardship* mengartikan bahwa pemerintah berperan sebagai pihak yang dipercayai (*steward*) untuk melakukan tindakan dengan kecenderungan yang tinggi terhadap kepentingan masyarakat sebagai prinsipal, dibandingkan dengan kepentingan individu. Teori ini berasal dari bidang psikologi dan sosiologi organisasi, membawa perspektif baru dalam mengelola organisasi di mana manajemen tidak lagi memprioritaskan kepentingan pribadi, melainkan lebih fokus pada kepentingan bersama. Dasar teori *stewardship* adalah asumsi filosofis mengenai sifat manusia yang diyakini mampu mempertimbangkan segala tindakan dengan jujur dan adil terhadap pihak lain (Indah Shofia, Azmi Rizalullah, 2023). Implikasi teori *stewardship* pada penelitian ini dapat menjelaskan keberadaan Pemerintah Daerah sebagai lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan akurat, serta pertanggungjawaban terkait optimalisasi aset tetap yang dipercayakan kepada daerah. Dengan demikian, tujuan ekonomi, pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat tercapai secara maksimal (Jatmiko, 2020).

Optimalisasi Aset

Dalam pengertian akuntansi aset adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan atau pembelian, dan perusahaan atau instansi pemerintah dapat memperolehnya melalui berbagai kegiatan, termasuk riset dan pengembangan. Aset hadir untuk mendukung aktivitas yang bertujuan memberikan manfaat kepada pemiliknya. Untuk mengoptimalkan manfaat tersebut, diperlukan manajemen yang efektif terhadap aset tersebut (Adhitya, 2023).

Efektivitas Manajemen Aset

Manajemen aset diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan kekayaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai ekonomis, komersial, dan tukar. Tujuannya adalah untuk mendorong pencapaian tujuan tertentu. Secara keseluruhan, siklus pengelolaan aset merujuk pada fase-fase yang dilalui dalam praktik manajemen aset. Definisi Manajemen adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

pengendalian, serta pemanfaatan sumber daya dalam berbagai ilmu pengetahuan dan seni. Semua ini dilakukan dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam konteks lingkungan pemerintah, Manajemen Aset dikenal dengan istilah manajemen barang milik negara/daerah (Noviyati & Khoirudin, 2023).

Hipotesis Penelitian

- H1: Inventarisasi aset diduga berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap
 H2: Penilaian aset tetap diduga berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap.
 H3: Penilaian aset diduga berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap.
 H4: Inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset diduga berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dipilih adalah kuantitatif, yang mengadopsi pendekatan positivisme. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan utama adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2022). Dalam keperluan analisis, nama setiap variabel diubah menjadi suatu simbol. Variabel inventarisasi aset diberi simbol X1, variabel legal audit diberi simbol X2, variabel penilaian aset diberi simbol X3, dan variabel optimalisasi aset tetap diberi simbol Y.

Adapun yang menjadi populasi terhadap penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berkompeten dalam pengelolaan aset-aset daerah. Seluruh populasi berasal dari 78 Satuan Kerja Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sehingga dipilih 52 sampel dengan mempertimbangkan partisipasi responden dalam aspek pengelolaan aset tanah dan bangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer, dengan metode pengumpulan data yaitu kuisioner. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup; uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Inventarisasi Aset (X1)	X1.1	0,420	0,278	Valid
	X1.2	0,391	0,278	Valid
	X1.3	0,468	0,278	Valid
	X1.4	0,669	0,278	Valid
	X1.5	0,746	0,278	Valid
	X1.6	0,750	0,278	Valid

	X1.7	0,654	0,278	Valid
	X1.8	0,766	0,278	Valid
	X1.9	0,650	0,278	Valid
	X2.1	0,782	0,278	Valid
	X2.2	0,764	0,278	Valid
	X2.3	0,770	0,278	Valid
Legal Audit (X2)	X2.4	0,791	0,278	Valid
	X2.5	0,742	0,278	Valid
	X2.6	0,780	0,278	Valid
	X2.7	0,745	0,278	Valid
	X2.8	0,396	0,278	Valid
	X2.9	0,595	0,2780	Valid
	X3.1	0,501	0,278	Valid
	X3.2	0,495	0,278	Valid
	X3.3	0,393	0,278	Valid
	X3.4	0,696	0,278	Valid
Penilaian Aset (X3)	X3.5	0,410	0,278	Valid
	X3.6	0,357	0,278	Valid
	X3.7	0,753	0,278	Valid
	X3.8	0,766	0,278	Valid
	X3.9	0,758	0,278	Valid
	X3.10	0,836	0,278	Valid
	Y.1	0,608	0,278	Valid
	Y.2	0,782	0,278	Valid
	Y.3	0,876	0,278	Valid
	Y.4	0,872	0,278	Valid
	Y.5	0,768	0,278	Valid
Optimalisasi Aset Tetap (Y)	Y.6	0,839	0,278	Valid
	Y.7	0,855	0,278	Valid
	Y.8	0,69	0,278	Valid
	Y.9	0,804	0,278	Valid
	Y.10	0,843	0,278	Valid
	Y.11	0,803	0,278	Valid

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas ditemukan bahwa variabel inventarisasi aset (X1), legal audit (X2), penilaian aset (X3), dan optimalisasi aset tetap (Y) memiliki nilai R-hitung yang signifikan, melebihi angka R-tabel sebesar 0,278. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel inventarisasi aset (X1), legal audit (X2), penilaian aset (X3), dan optimalisasi aset tetap (Y) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Inventarisasi Aset (X1)	0,759	0,6	Reliabel
Legal Audit (X2)	0,862	0,6	Reliabel
Penilaian Aset (X3)	0,792	0,6	Reliabel
Optimalisasi Aset (Y)	0,945	0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel inventarisasi aset (X1), Legal audit (X2), penilaian aset (X3), dan optimalisasi aset tetap (Y) diperoleh nilai reabilitas lebih besar dari pada nilai cronbach's alpha yaitu (0,6). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel inventarisasi aset (X1), Legal audit (X2), penilaian aset (X3), dan optimalisasi aset tetap (Y) dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	3.98607857
Most Extreme Differences	Absolute	0.066
	Positive	0.055
	Negative	-0.066
Test Statistic		0.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogrov-smirnov Test sebagaimana tertera pada tabel, sehingga diperoleh nilai yang asymp.sig. (2-tailed) untuk variabel inventarisasi aset (X1), legal audit (X2), dan penilaian aset (x3), serta optimalisasi aset tetap (Y) adalah 0,200 lebih besar dari 0.05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini, dilakukan uji multikolinearitas dengan melakukan perbandingan dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Inventarisasi Aset (X1)	0.808	1.237
	Legal Audit (X2)	0.839	1.192
	Penilaian Aset (X3)	0.718	1.393

a. Dependent Variable: Optimalisasi Aset Tetap (Y)

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil analisis pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel inventarisasi aset (X1) yaitu sebesar (0,808 > 0,1) serta nilai (VIF 1,237 < 10,00). Variabel legal audit (X2) yaitu memperoleh nilai Tolerance dengan angka (0,839 > 0,1) dan nilai (VIF 1,192 < 10,00). Kemudian untuk variabel penilaian aset (X3) memperoleh nilai Tolerance dengan angka (0,718 > 0,01) dan nilai (VIF 1,393 < 10,00). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel Independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser ABS untuk mendeteksi keberadaan dari heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.963	2.041		0.472	0.639
	X1	0.057	0.053	0.173	1.084	0.284
	X2	0.057	0.048	0.198	1.201	0.266
	X3	0.048	0.043	0.186	1.114	0.271

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel inventarisasi aset (X1) menghasilkan nilai signifikan yaitu dengan angka (0,284 > 0,05), variabel legal audit (X2) menghasilkan nilai signifikan dengan angka (0,266 > 0,05), dan variabel penilaian aset (X3) memperoleh nilai yaitu (0,271 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada masing-masing variabel Independen.

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
B						
1	(Constant)	4.413	8.269		0.534	0.596
	Inventarisasi Aset (X1)	0.394	0.215	0.234	1.837	0.072
	Legal Audit (X2)	0.317	0.193	0.217	1.644	0.107
	Penilaian Aset (X3)	0.443	0.173	0.342	2.553	0.014

a. Dependent Variable: Optimalisasi Aset Tetap (Y)

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil analisis tabel 6, tepatnya pada kolom Unstandardized Coefisients (B), tertera nilai constant B sebesar 4,413, koefisien inventarisasi aset (X1) sebesar 0,394, legal audit (X2) sebesar 0,317, dan penilaian aset (X3) sebesar 0,443. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 4,413 + 0,394 + 0,317 + 0,443 + e$$

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Statistik T (Uji Signifikan Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
B						
1	(Constant)	19.147	8.128		2.356	0.022
	Inventarisasi Aset	0.790	0.210	0.470	3.763	0.000
	Legal Audit	0.699	0.182	0.478	3.848	0.000
	Penilaian Aset	0.712	0.153	0.550	4.655	0.000

A. Dependent Variabel: Optimalisasi Aset Tetap (Y)

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan untuk variabel inventarisasi aset (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,763 > t-tabel 2,011 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Kemudian untuk variabel legal audit (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,848 > t-tabel 2,011 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dan untuk variabel penilaian aset (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,655 > t-tabel 2,011 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	562.701	3	187.567	10.752	.000 ^b
Residual	837.357	48	17.445		
Total	1400.058	51			

a. Dependent Variable: Optimalisasi
b. Predictors: (Constant), Inventarisasi Aset (X1), Legal Audit (X2), Penilaian Aset (X3)

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa f-hitung memperoleh nilai lebih besar dari f-tabel ($10,752 > 3,191$) dan nilai signifikan $0,000 <$ dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa inventarisasi aset (X1), legal audit (X2), dan penilaian aset (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap (Y).

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	0.402	0.365	4.17671

a. Predictors: (Constant), Penilaian Aset (X3), Inventarisasi Aset (X1), Legal Audit (X2)

Sumber: Data Olahan, 2024

Jika dilihat dalam kolom Adjusted R Square yang terdapat pada tabel 9 memperoleh nilai 0,365 yang artinya variabel independen (X) yaitu inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu optimalisasi aset tetap sebesar 36,5%.

Pembahasan

Pengaruh Inventarisasi Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi pernyataan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa tingkat inventarisasi aset memiliki pengaruh terhadap optimalisasi aset tetap. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pelaksanaan inventarisasi aset meliputi pendataan, kodefikasi/pelabelan, pengelompokkan, dan pembukuan yang baik dapat memberikan adanya tingkat optimalisasi aset tetap (tanah dan bangunan) yang baik untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil penelitian ini merefleksikan konsep dasar dari teori stewardship atau pertanggungjawaban dalam konteks aparat Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara, dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana aset-aset publik atau milik pemerintah dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Pertama-tama,

teori stewardship berkaitan dengan konsep bahwa mereka yang mengelola atau bertanggung jawab atas aset publik atau lembaga organisasi untuk mengelola aset tetap dengan efisien dan bertanggung jawab yang di dalamnya mencakup pemeliharaan, perlindungan, dan penggunaan aset secara optimal demi kepentingan umum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardiani (2020) yang menyatakan bahwa inventarisasi aset memiliki pengaruh positif terhadap optimalisasi aset tetap. Penelitian oleh Zainuddin (2023) juga menunjukkan bahwa inventarisasi aset berdampak positif terhadap optimalisasi aset tetap, karena inventarisasi aset dapat berkontribusi terhadap optimalisasi aset tetap. Implikasi dari penelitian ini adalah apabila inventarisasi aset baik indikator aset fisik dan yuridis dijalankan secara maksimal, aparat Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara dapat membantu memperkuat tata kelola aset publik yang baik, serta mendukung tujuan pendidikan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pengaruh Legal Audit Terhadap Optimalisasi Aset Tetap

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi pernyataan hipotesis pertama (H2) yang menyatakan bahwa tingkat legal audit berdampak atau berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya pelaksanaan legal audit meliputi penguasaan, pengalihan, identifikasi, kebikana dan tindakan yang baik maka otomatis memberikan adanya tingkat optimalisasi aset tetap (tanah dan bangunan) yang baik pula untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara.

Teori stewardship mencerminkan hubungan yang kuat antara penerapan legal audit di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Landasan konseptual yang penting untuk memastikan bahwa lembaga pemerintah bertindak sebagai pengelola yang bertanggung jawab dan akuntabel terhadap sumber daya publik yang dipercayakan kepada mereka. Audit hukum menjadi alat yang sangat efektif untuk mendorong dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip stewardship ini di lingkungan pemerintahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Umbora (2018) yang menunjukkan bahwa legal audit memberikan pengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi aset tetap, serta mengasilkan kesimpulan yang sama dari penelitian oleh Ardiani (2020) bahwa legal audit berpengaruh positif terhadap tingkat optimalisasi aset tetap. Audit hukum apabila dijalankan secara efektif menggambarkan tatakelola lembaga pemerintah yang baik dan bertanggung jawab.

Pengaruh Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi pernyataan hipotesis pertama (H3) yang menyatakan bahwa tingkat penilaian aset berpengaruh terhadap optimalisasi aset tetap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilaksanakannya penilaian aset, yang meliputi nilai manfaat dan nilai ekonomi aset tetap berdampak pada peningkatan optimalisasi aset tetap milik Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara.

Teori stewardship mencerminkan hubungan yang kuat antara pelaksanaan penilaian aset di Dinas Pendidikan Kabupaten dalam beberapa cara yang penting. Stewardship mengacu pada konsep tanggung jawab atau pengelolaan yang bertanggung jawab terhadap aset atau sumber daya yang dipercayakan kepada seseorang atau sebuah lembaga. Dalam konteks Dinas Pendidikan Kabupaten, penerapan teori stewardship terhadap penilaian aset dapat memiliki implikasi terhadap pentingnya merawat dan mengelola aset dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat atau pihak yang mempercayakan aset tersebut. Dinas Pendidikan Kabupaten diharapkan untuk memastikan bahwa aset-aset yang dimiliki, seperti bangunan sekolah, peralatan, dan fasilitas lainnya, dikelola dan dipelihara dengan baik untuk kepentingan pendidikan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Helmi (2023) yang menunjukkan bahwa penilaian aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap, dan mendukung kesimpulan dari hasil penelitian oleh Zainuddin (2023) bahwa legal audit berpengaruh positif terhadap tingkat optimalisasi aset tetap. Audit hukum apabila dijalankan secara efektif menggambarkan tatakelola lembaga pemerintah yang baik dan bertanggung jawab.

Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Aset Tetap

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran ketiga variabel yaitu sama Inventarisasi Aset (X1), Legal Audit (X2), dan Penilaian Aset (X3) signifikan dalam mempengaruhi optimalisasi aset tetap milik pemerintah. Penelitian ini secara konsisten merefleksikan teori stewardship atau teori pertanggungjawaban, dengan menunjukkannya melalui hasil yang telah didapatkan bahwa lembaga pemerintah yang menjalankan inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset secara optimal dapat menciptakan pelaksanaan optimalisasi aset tetap dengan maksimal. Optimalisasi aset yang dilakukan secara maksimal tidak hanya memberikan manfaat operasional dan finansial, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan pengelolaan aset tetap dan mencapai efisiensi yang lebih baik dalam lembaga pemerintah, khususnya di Dinas Pendidikan. Selain itu, mendukung upaya untuk mencapai tujuan jangka panjang pemerintah melalui pengelolaan aset yang efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ardiani (2020) yang mengungkapkan bahwa inventarisasi aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap di Pemerintah Kota Palembang. Dengan adanya inventarisasi aset yang baik, pengelolaan aset dapat menjadi lebih efisien. Informasi yang lengkap dan terstruktur tentang aset membantu dalam perencanaan, pengawasan, dan perawatan yang tepat, sehingga sumber daya dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien. Hasil yang diperoleh juga menyatakan bahwa legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap, yang menandakan kebijakan hukum memiliki dampak bagi optimalisasi aset yang

dijalankan. Secara simultan, inventarisasi aset dan legal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi aset tetap. Penelitian oleh Zainuddin (2023) membuktikan bahwa penilaian aset berpengaruh positif terhadap optimalisasi aset tetap. Penilaian aset yang baik dan teratur dapat menghasilkan informasi yang akurat tentang nilai aset entitas pemerintah. Hal ini penting untuk memahami nilai riil dari aset yang dimiliki.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset terhadap optimalisasi aset tetap yang dilakukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset berpengaruh terhadap Optimalisasi Aset Tetap yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara. Optimalisasi aset yang dilakukan secara maksimal tidak hanya memberikan manfaat operasional dan finansial, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan strategis Dinas Pendidikan. Penggabungan yang komprehensif antara Inventarisasi Aset, Legal Audit, dan Penilaian Aset memberikan manfaat besar dalam pengelolaan aset yang efektif terhadap Optimalisasi Aset Tetap dan peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa keterbatasan yaitu perubahan dalam waktu, termasuk perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi, dapat mempengaruhi validitas temuan dan kesimpulan. Selain itu, Penelitian ini terfokus pada aspek inventarisasi aset, legal audit, dan penilaian aset dalam konteks optimalisasi aset tetap di lembaga pendidikan. Namun, masih ada faktor lain yang mungkin mempengaruhi optimalisasi aset tetap yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya melakukan studi kasus mendalam di lembaga pendidikan lain atau analisis perbandingan antar lembaga untuk memahami praktik terbaik dalam mengelola aset tetap serta sebaiknya peneliti mengkaji dampak ekonomi dan keuangan dari strategi optimalisasi aset tetap terhadap kinerja keuangan dan operasional lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, A. (2023). *Manajemen Aset Dan Strategi Pemanfaatan Hak Kekayaan* *Manajemen Aset Dan Strategi Pemanfaatan Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta Sebagai Aset Tak Berwujud) Arya Adhitya*. 2(1).
- Amu, Niswatin, N. Y. (2023). Analisis Realisasi Pendapatan Asli Daerah dengan Menggunakan Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Pertumbuhan di Badan Keuangan Kota Gorontalo Agung Prasetyo Amu. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 291–307.

- Ardiani, S. (2020). PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET TETAP PEMERINTAH KOTA PALEMBANG. *Jurnal Akuntansi*, 2622–7940.
- Ariyandani, N., Chalid, L., & Umar, N. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Tata Kelola*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v7i1.69>
- Ekayanti, S. M., Rifa, A., & Irwan, M. (2018). *Determinants Effectiveness Fixed Asset Management of District Government on the Island of Lombok*. 9(1), 1219–1229.
- Engkus, Ainya Rachmadianty Azan, Alliadzar Hanif, & Anisa Tiara Fitr. (2021). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 19(1), 39–46. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i1.62>
- Fahriani, M. I. S. & F. Z. (2023). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 PADA PT SELCTA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 92–106.
- Faisal, S. H. dan. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengelolaan Aset Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 33(10), 2534–2549.
- Ghozali, I. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (Abadi Tejo). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Shofia, Azmi Rizalullah, dan D. A. (2023). *Factors Affecting the Quality of Local Government Financial Statements Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 19(1), 51–60.
- Iswardhana, M. R., & Attamimi, A. M. S. (2023). Efektivitas Penerapan Kebijakan Otonomi Daerah dalam Penurunan Tingkat Kemiskinan Di Bandung Barat Tahun 2019. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 6(2), 108–126. <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jdp/article/view/3776>
- Jatmiko, B. (2020). Pengaruh Pengawasan Internal, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman (Survei Pada Seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 231–246. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7446>
- Kusumastuti, R., Wijaya, I. K. K., Sari, S. H. P., Fitriani, F., & Mere, K. (2023). Pengaruh Inventarisasi Aset dan Legal Aset Terhadap Optimalisasi Aset: Literature Review Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 825–831. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6591>
- Lavita, Y. J. dan. (2019). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK*.
- Noviyati, A. M., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Optimalisasi Aset Pemerintah

- Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jeae.v1i2.115>
- Periansya, farah azmi, yuliana sari. (2022). Manajemen Barang Milik daerah dan Optimalisasi Pengelolaan Aset Provinsi X. *Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3081–3097. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i10.p13>
- Perwitasari, N., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Rumah Sakit Dengan Optimalisasi Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Vertikal (BLU) Kementerian Kesehatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 4(1), 13–29. <https://doi.org/10.59889/embiss.v4i1.277>
- Rahmadhani, F., & Ariani, R. (2022). Kualitas Aparatur, SIMDA – BMD, Regulasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan BMD. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 291–301. <https://doi.org/10.47233/jeps.v2i1.100>
- Saputra, H. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 Kawasan 3T di Kabupaten Gorontalo Utara. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5(4), 397. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.228>
- Situmorang, V. E., Nst, H. P., & Wiana, D. (2023). The Influence of Business Management on the Optimization of Fixed Asset Management (Case Study at PT KAI (Persero) Regional Division I North Sumatera). *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 4(2), 167–174.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta).
- Umbora, E., Falah, S., & Pangayow, B. J. C. (2018). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(2), 90–112. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i2.10
- Zainuddin, sari, A. (2023). Jarak jurnal riset akuntansi dan bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 1–10.